

**PRORAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024**

**PENERAPAN TERAPI MUROTTAL AR-RAHMAN UNTUK
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PASIEN POST OPERASI TUMOR
MAMAE SINISTRA DI RUANG CEMPAKA 2 RSUD KARTINI
KARANGANYAR**

Hanafi Febrianingrum¹⁾, S. Dwi Sulistyawati²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Profesi Ners Keperawatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta³⁾

ABSTRAK

Tumor atau neoplasma merupakan pertumbuhan sel yang berlebihan dalam tubuh. Tumor payudara terjadi akibat pertumbuhan sel yang terus menerus. Lumpektomi merupakan sebuah pembedahan konservasi payudara, sebab pembedahan dilakukan dengan hanya meninggalkan jaringan tubuh yang sehat kemudian mengangkat semua sel tumor. Masalah keperawatan yang dapat terjadi pasca operasi yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Untuk mengurangi sensasi nyeri yaitu dengan melakukan tindakan non farmakologi dan farmakologi. Tindakan farmakologid dapat melalui pemberian analgesik, sedangkan non farmakologi akan dilakukan berupa intervensi. Salah satu cara non farmakologis yang layak adalah terapi Murrotal.

Pemberian terapi Murotal dapat memberikan efek Penurunan hormon stres dan pengaktifan endorfin alami disebabkan karena alunan murottal yang rileks. Mekanisme tersebut dapat mengurangi rasa takut, mengurangi nyeri, cemas, dan tegang, menurunkan tekanan darah, dan menambah rasa rileks. Implementasi pada Ny.S dengan Nyeri Akut, pada hari pertama sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 6 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 5. Hari kedua sebelum diberikan intervensi skala nyeri 4 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 3. Dan hari ketiga sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 2 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 1. Disimpulkan bahwa pemberian Terapi Murottal Ar-Rahman Berpengaruh Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Tumor Mamae Sinistra.

Kata kunci : Terapi Murottal, Nyeri, Tumor Mamae

Daftar Pustaka : (2014-2023)

**NERS PROFESSIONAL STUDY PRORAM PROFESSIONAL PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024**

**APPLICATION OF MUROTTAL AR-RAHMAN THERAPY TO REDUCE
PAIN INTENSITY IN PATIENTS POST OPERATION FOR MAMAE
SYNISTRIC TUMORS IN CEMPAKA 2 RSUD KARTINI
KARANGANYAR**

Hanafi Febrianingrum¹⁾, S. Dwi Sulistyawati²⁾,

¹⁾ Student of Nursing Profession Study Program , University of Kusuma Husada
Surakarta

²⁾ Lecturer of Nursing Profession Study Program, University of Kusuma Husada
Surakarta

ABSTRACT

Tumors or neoplasms are excessive cell growth in the body. Breast tumors occur due to continuous cell growth. Lumpectomy is a breast conservation surgery, because the surgery is carried out by leaving only healthy body tissue and then removing all tumor cells. Nursing problems that can occur post-operatively are acute pain related to physical injury agents (surgical procedures). To reduce the sensation of pain, namely by taking non-pharmacological and pharmacological measures. Pharmacological action can be through the administration of analgesics, while non-pharmacological action will be carried out in the form of intervention. One feasible non-pharmacological method is Murrotal therapy.

Providing Murotal therapy can have the effect of reducing stress hormones and activating natural endorphins due to the relaxing strains of murottal. This mechanism can reduce fear, reduce pain, anxiety and tension, lower blood pressure and increase feelings of relaxation. Implementation for Mrs. S with Acute Pain, on the first day before the intervention was given the pain scale was 6 and after the intervention was given the pain scale dropped to 5. The second day before the intervention was given the pain scale was 4 and after the intervention was given the pain scale dropped to 3. And on the third day before the intervention was given the pain scale was 2 and after the intervention was given the pain scale dropped to 1. It was concluded that the Murottal Ar-Rahman Therapy had an effect in reducing the pain intensity of patients post surgery for breast cancer tumors.

Keywords: Murottal therapy, Pain, Tumor Mamae
Bibliography:(2014-2023)

PENDAHULUAN

Tumor atau neoplasma merupakan pertumbuhan sel yang berlebihan dalam tubuh. Tumor payudara terjadi akibat pertumbuhan sel yang terus menerus (Azmi et al., 2020). Faktor risiko yang harus diperhatikan antara lain: riwayat keluarga yang terkena tumor payudara, riwayat ginekologi dan obstetri, pengobatan hormonal, riwayat operasi dan tumor di payudara sebelumnya (Fauzia, 2019). Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2018, kanker adalah menyebabkan kematian nomor dua di dunia. Pada tahun 2018 terdapat 9,6 juta kematian yang diakibatkan oleh kanker dan sekitar satu dari enam kematian disebabkan oleh kanker payudara. Di antara lima kanker yang paling sering didapati, angka kanker payudara mencapai 2,09 juta kasus (Azmi et al., 2020).

Penanganan tumor payudara memerlukan beberapa metode pengobatan, seperti pembedahan, terapi radiasi, terapi hormon, dan kemoterapi (Oteami, 2020). Pada pembedahan terdapat berbagai jenis cara pembedahan, Lumpektomi merupakan sebuah pembedahan konservasi payudara, sebab pembedahan dilakukan dengan hanya meninggalkan jaringan tubuh yang sehat kemudian mengangkat semua sel tumor atau kanker. Pada pasien akan dilakukan pembedahan lumpektomi jika ukuran payudara lebih besar dari kanker/tumor, dan setelah dilakukan operasi bentuk payudara masih mendekati aslinya (Stoppler, 2020).

Masalah keperawatan yang dapat terjadi pasca operasi yaitu

nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Nyeri didefinisikan sebagai salah satu faktor predisposisi seseorang serta pengalaman sensorik dan emosional, demikian pula kenyamanan yang disebabkan oleh keusakan jaringan yang potensial atau aktual yang dideskripsikan berupa kerusakan tersebut. Untuk mengurangi sensasi nyeri yaitu dengan melakukan tindakan non farmakologi dan farmakologi. Tindakan farmakologid dapat melalui pemberian analgesik, sedangkan non farmakologi akan dilakukan berupa intervensi. Salah satu cara non farmakologis yang layak adalah terapi Murrotal. Terapi berbasis spiritualitas yang juga bisa meningkatkan kenyamanan sehingga dapat mempengaruhi nyeri yang dirasakan pasien adalah terapi murottal. Terapi murottal merupakan terapi yang menggunakan media AlQur'an (baik dengan mendengarkan atau membaca) untuk membantu meningkatkan perubahan yang spesifik dalam tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis.

Pemberian terapi Murottal dapat memberikan efek Penurunan hormon stres dan pengaktifan endorfin alami disebabkan karena alunan murottal yang rileks. Mekanisme tersebut dapat mengurangi rasa takut, mengurangi nyeri, cemas, dan tegang, menurunkan tekanan darah, dan menambah rasa rileks. Pada studi kasus ini penulis menggunakan Surah Ar-Rahman karena Surah Ar-Rahman memiliki makna rahmat dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya dan terdapat 31 ayat yang diulangi artinya "nikmat Tuhanmu

yang mana yang engkau dustakan. Tersebut menasihati agar mempunyai rasa syukur kepada Tuhan (Pristiadi et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dalam bentuk Studi Kasus. Subyek studi kasus ini menggunakan 1 pasien, yaitu pada penerapan Terapi Murottal Ar-Rahman untuk penurunan intensitas nyeri pasien post operasi tumor mammae sinistra. Terapi diberikan dengan cara memperdengarkan lantunan ayat suci Al-Quran surah Ar-Rahman selama 1x dengan durasi waktu selama 16 menit yang dilantunkan oleh Muzammil Hasballah. Nyeri bentuk rasa sensorik ketidaknyamanan bersifat subjektif berkaitan dengan kerusakan jaringan. Nyeri diukur sebelum dan sesudah intervensi Terapi Murottal Ar-Rahman dengan menggunakan Kuesioner nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) dimana dapat diukur dengan skor yaitu 0 (Tidak ada nyeri), 1-3 (Nyeri ringan), 4-6 (Skala Sedang), 7-10 (Skala berat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan Keperawatan yang diberikan secara komprehensif mulai dari pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi. Terapi Murottal Ar-Rahman mampu menurunkan intensitas nyeri pasien *post operasi tumor mammae sinistra* seperti terlihat pada hasil dibawah ini.

Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan pasien bernama Ny.S berusia 43 tahun berjenis kelamin perempuan yang

mengalami Post Oprasi Tumor Mammae Sinistra. Pasien berstatus sudah menikah, beragama islam, pendidikan terakhir SMP dan pekerjaan sebagai buruh. Riwayat Penyakit Sekarang yaitu pada saat mandi pasien melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan ditemukan terdapat benjolan pada payudara sebelah kiri. Setelah mengetahui ada benjolan di payudara sebelah kiri lalu pasien periksa di Puskesmas setempat. Lalu dari pihak Puskesmas merujuk pasien ke RSUD Karanganyar, di RSUD Karanganyar pasien periksa di Poli Bedah, oleh dokter disarankan untuk operasi. Tindakan operasi dilakukan pada hari Senin 3 Juni 2024. Ketika di bangsal Cempaka 2 dilakukan pengkajian didapatkan hasil/data pasien mengeluh nyeri pada bagian luka setelah operasi. P: Agen pencedera fisik, Q: Disayat-sayat, R: Dada, S:6, T: Terus-menerus. TD : 156/78 mmHg, N : 90x/menit, Suhu : 36,8 C, SPO2 : 99%

Diagnosa Keperawatan

Hasil dari data pengkajian dan observasi yang diperoleh, maka penulis merumuskan diagnosa keperawatan yaitu Nyeri Akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian luka setelah operasi.

Intervensi Keperawatan

Intervensi untuk mengatasi masalah nyeri akut yaitu dengan didapatkan tujuan dan kriteria hasil SLKI diharapkan tingkat nyeri menurun dengan Kriteria Hasil (Tingkat Nyeri L.08066) Keluhan nyeri menurun, Meringis menurun, Gelisah menurun, Tekanan

darah membaik. Dengan intervensi yang diberikan yaitu :

Manajemen Nyeri (I.08238)

1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.
2. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
3. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, Terapi Murottal Ar-Rahman.
4. Ajarkan tehnik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.
5. Kolaborasi pemberian analgetik, *jika perlu*.

Implementasi Keperawatan

Tahapan ini dilakukan selama 3 hari, adapun tindakan yang dilakukan yaitu hari pertama tindakan keperawatan yaitu Senin 3 Juni Mei 2024 pukul 15.00 WIB mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri di dapatkan respon subyektif pasien mengeluh nyeri pada bagian luka setelah operasi P : Agen pencedera fisik Q : Disayat-sayat R : Dada S : 6 T : Terus-menerus. Respon obyektif yaitu Pasien tampak meringis, gelisah. Pada pukul 15.05 WIB mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri dengan respon subyektif pasien mengatakan nyeri bertambah jika bergerak. Pada pukul 15.10 WIB Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Murottal Ar-Rahman) sebelum diberikan terapi dilakukan *pre test* terlebih dahulu dengan skala nyeri 6. Setelah Terapi Murottal Ar-Rahman selesai diperdengarkan dilakukan *post test* mendapatkan hasil skala nyeri menurun diangka 5, respon subyektif pasien mengatakan perasaannya jadi lebih tenang. Pada

pukul 15.50 WIB kolaborasi pemberian analgetik, tutosol 500ml yang didapatkan pasien dari ruang IBS.

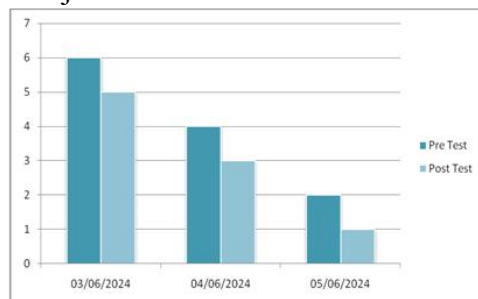
Hari kedua tindakan keperawatan yaitu Selasa 4 Juni 2024 pukul 08.30 WIB mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, respon subyektif “ Masih nyeri mbak “ P : Agen pencedera fisik Q: Clekit-clekit R: Dada S: 4 T: Hilang-Timbul. Lalu pada pukul 08.45 WIB memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Murottal Ar-Rahman) sebelum diberikan terapi dilakukan *pre test* terlebih dahulu dengan skala nyeri 4. Setelah Terapi Murottal Ar-Rahman selesai diperdengarkan dilakukan *post test* mendapatkan hasil skala nyeri menurun diangka 3, respon subyektif pasien mengatakan perasaannya menjadi adem ayem. Dan di pukul 09.05 WIB yaitu kolaborasi pemberian analgetik, Santagesik 2ml.

Hari ketiga tindakan keperawatan yaitu Rabu 5 Juni 2024 pada pukul 08.45 WIB mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, respon subyektif “Alhamdulillah sudah sangat berkurang mbak “ P : Agen pencedera Fisik Q: senut-senut R: Dada S: 2 T: Kadang-kadang, respon obyektif pasien tampak tenang. Pukul 08.50 WIB mengajarkan tehnik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (nafas dalam), respon subyektif klien mengatakan paham cara melakukan tehnik nafas dalam.. Pada pukul 08.55 WIB memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Murottal Ar-Rahman) sebelum

diberikan terapi dilakukan *pre test* terlebih dahulu dengan skala nyeri 2. Setelah Terapi Murottal Ar-Rahman selesai diperdengarkan dilakukan *post test* mendapatkan hasil skala nyeri menurun diangka 1.

Evaluasi

Evaluasi pada pemberian Terapi Murottal Ar-Rahman Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Tumor Mamae Sinistra selama 3 hari menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri. Pada hari pertama sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 6 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 5. Hari kedua sebelum diberikan intervensi skala nyeri 4 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 3. Dan hari ketiga sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 2 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 1.



PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, selain sebagai pengendali nyeri, terapi berdo'a dan membaca Al-Qur'an juga efektif digunakan dalam mengendalikan emosi pasien. Bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid dapat meningkatkan gelombang delta di dalam otak. Adanya peningkatan gelombang otak tersebut mengindikasikan bahwa individu dalam keadaan rileks atau tenang. Ketenangan yang dirasakan

inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap kondisi emosional yang dirasakan pasien (Iis, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abuelgasim di Arab Saudi 2021, terapi komplementer dan alternative yang paling banyak digunakan pasien post operasi tmor mamae dalam mengelola rasa sakit atau nyeri adalah berdo'a (95,4%) dan membaca Al-Qur'an (88,1%) selain itu berdo'a dan membaca Al-Qur'an juga digunakan untuk mengendalikan mood atau mengontrol emosi (Abuelgasim et al., 2022). Hal ini didasarkan pada teori gate kontrol yang menjelaskan bahwa nyeri yang terjadi pada seseorang akibat adanya rangsangan tertentu dapat diblok ketika terjadi interaksi antara stimulus nyeri dan stimulus pada serabut yang mengirimkan sensasi tidak nyeri diblok pada sirkuit gerbang penghambat. Pemblok ini dapat dilakukan melalui pengalihan perhatian ataupun dengan tindakan relaksasi. Relaksasi akan menyebabkan kecemasan berkurang sehingga juga akan berpengaruh terhadap intensitas nyeri yang dirasakan pasien (Puspitasari, 2018).

Nyeri merupakan suatu pengalaman emosional yang tidak menyenangkan, sehingga dengan kata lain, jiwa yang tenang akan membuat emosi lebih stabil sehingga rasa nyeri bisa lebih terkendali. Terapi berbasis spiritualitas merupakan jenis terapi yang paling banyak digunakan pada penyakit-penyakit kronik. Terapi yang berbasis spiritualitas akan mendekatkan pasien kepada Tuhan, sehingga orang yang memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi atau

baik, juga akan memiliki jiwa yang lebih tenang dalam menghadapi penyakitnya, oleh karenanya, dalam penelitian ini penanganan nyeri yang bisa dilakukan agar tidak menyebabkan stress dan terkontrolnya emosi adalah dengan melakukan peningkatan spiritualitas yang nantinya akan berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan dasar rasa nyamanannya. (Risnah dkk, 2022).

Selain itu juga terapi Murottal Al-Qur'an adalah sebagai penawar atau obat baik penyakit fisik maupun non fisik, salah satunya dapat digunakan dalam terapi penyembuhan penyakit.. Bagi seorang muslim alternatif terapi berupa membaca dan mendengar lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara teratur setiap hari dengan diiringi keyakinan terhadap pertolongan, penyembuhan, dan perlindungan dari Allah SWT (Sulihandari, 2018).

Terapi murottal Ar Rahman memiliki ritme yang teratur dan pelan, lembut dan penuh penghayatan sehingga dapat menenangkan, mengurangi kecemasan dan menimbulkan relaksasi. Lantunan Ar-Rahman merupakan bagian dari suara manusia yang menggambarkan sebuah pengobatan yang luar biasa (Anwar et al., 2019). Terapi Ar-Rahman adalah terapi tanpa efek samping yang aman dan mudah untuk dilakukan (Mayrani dan Hartati, 2013). Surat Ar-Rahman merupakan surat ke-55 yang terdiri dari 78 ayat. Surat Ar-Rahman digunakan sebagai terapi karena dalam surat ini Allah SWT menjelaskan tentang banyaknya

nikmat yang diberikan kepada manusia, beberapa bukti bahwa Allah SWT memiliki sifat Ar-Rahman (yang Maha Penyayang), dan dalam surah ini terdapat pengulangan ayat yang mengingatkan manusia untuk bersyukur karena tidak hanya menikmati nikmat yang Allah berikan, tetapi di baliknya terdapat kewajiban yang harus dipenuhi agar dapat melaksanakan hak dan kewajibannya seorang mukmin (Nurhakim, Dewi & Rohmah, 2018).

Diagnosa keperawatan dirumuskan berdasarkan teori SDKI (2016). Diagnosa yang muncul pada pasien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (Post operasi tumor mammae sinistra) ditandai dengan pasien tampak meringis kesakitan. Intervensi keperawatan yang direncanakan kepada Ny.S yang dilakukan pada hasil pengkajian dengan memfokuskan pada tindakan keperawatan, kolaborasi pemberian analgetik, melakukan penanganan manajemen nyeri secara nonfarmakologi, yaitu dengan pemberian terapi murottal Ar-Rahman untuk menurunkan skala nyeri pasien *post op tumor mammae sinistra*. Dari hasil asuhan keperawatan Ny.S yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 3 sampai 5 Juni 2024 diperoleh hasil dengan kategori berhasil terjadi penurunan intensitas nyeri post operasi tumor mammae sinistra dimana didapatkan data. Pada hari pertama sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 6 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 5. Hari kedua sebelum diberikan intervensi skala nyeri 4 dan setelah diberikan

intervensi skala nyeri turun menjadi 3. Dan hari ketiga sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 2 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 1.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang diperoleh pada Ny.S dari data focus yaitu keluhan utama pasien mengeluh nyeri pada bagian luka setelah operasi. P : Agen pencedera fisik, Q : Disayat-sayat, R : Dada, S : 6, T : Terus-menerus. Sedangkan data objektif nya adalah pasien tampak meringis, gelisah.
2. Diagnosa, hasil dari data pengkajian dan observasi yang diperoleh, maka penulis merumuskan diagnosa keperawatan yaitu Nyeri Akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian luka setelah operasi.
3. Intervensi yang dilakukan berdasarkan analisa data dan diagnose keperawatan yaitu Terapi Murottal Ar-Rahman yang bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri .
4. Implementasi yang dilakukan pada Ny.S dengan Nyeri Akut adalah mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri. memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur Terapi Murottal Ar-Rahman. mengajarkan tehnik

nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, serta kolaborasi pemberian analgetik.

5. Evaluasi pada Ny.S dengan Nyeri Akut Pada hari pertama sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 6 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 5. Hari kedua sebelum diberikan intervensi skala nyeri 4 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 3. Dan hari ketiga sebelum diberikan intervensi dari skala nyeri 2 dan setelah diberikan intervensi skala nyeri turun menjadi 1. Disimpulkan bahwa pemberian Terapi Murottal Ar-Rahman Berpengaruh Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Tumor Mamae Sinistra.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan dapat menjadi kajian serta intervensi untuk mengatasi nyeri pada pasien post operasi tumor mamae sinistra .
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran untuk menghasilkan perawat-perawat yang profesional, inovatif dan lebih berkualitas dalam memberikan asuhan keperawatan nantinya.
3. Bagi Perawat
Diharapkan menerapkan intervensi pemberian Terapi Murottal pada pasien Post Operasi sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).
4. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman tentang pelaksanaan terapi

Murottal Al-Qur'an pada pasien untuk mengurangi nyeri post operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jauzi. (2014). *Terapi Spiritual : Ulama Psikolog Klasik (w. 597 H)*
- ASTUTI, B. A., & Natosba, J. (2022). *APLIKASI TERAPI MUROTTAL AR- RAHMAN TERHADAP NYERI PADA PASIEN DENGAN POST OPERASI MIOMA UTERI* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Andarmoyo Sulistyono. 2019. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Balitbang kemenkes RI. 2020. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Grece Frida Rasubala, Lucky Tommy Kumaat, Mulyadi. 2021. *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi di RSUP Prof. Dr. D. Kandau dan RS TK III R. W. Mongisidi Teling Manado*. *Jurnal Keperawatan* Volume 5 no. 1 Februari 2021
- Monica Yuzril Palupi, M. (2023). *PENERAPAN TERAPI MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI CA MAMMAE DI KAMAR OPERASI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Ningsih, W., & Sowwan, M. (2018). *Upaya Peningkatan Koping Untuk Meningkatkan Citra Tubuh Pada Asuhan Keperawatan Kanker Payudara*. *Journal Keperawatan Care*, 8(2), 67–81.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pasaribu, M. A. K., & Sumarni, T. (2023). *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Operasi Mastektomi Ca Mammae*. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 3(1), 60-64.
- Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad, A. (2022). *Kesehatan Spritual Terapi Al-Qur'an sebagai Pengobatan Fisik dan Psikologis di Masa Pandemi COVID- 19*. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(1), 89-114.
- Ramdani, M. W. (2021). *Pengaruh Pemberian Terapi Musik Suara Alam Terhadap Status Hemodinamik Pasien Anak yang Terpasang Ventilasi Mekanik*. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 1741-1751.
- Sani. (2015). *Sains Berbasis Al-Quran : Bumi Aksara Jakarta*
- Saryono. (2017). *Biokimia Respirologi : Nuha Medik*
- Setiawan, H., Ariyanto, H., & Oktavia, W. (2021). *A Case Study: Murottal Distraction to Reduce Pain Level among Post-Mastectomy Patients*. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 4(3), 325-331
- Sinta (2018). *Mengenal Penyakit Tumor Mammae*. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. Vol.13 (26).
- Trihapsari, D., & Prabowo, J. (2022). *Tumor Mammae Sinistra: Laporan Kasus*. *Proceeding Book Call for Papers Fakultas Kedokteran*

Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 836-844.